

EDUKASI GOSOK GIGI PADA ANAK TK KEMUNING DI KELURAHAN PUJIDADI

Ade Irma Triana¹, Tengku Nelvi², Syerli³

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail: Adesiregar792@gmail.com Tengkunelvi@gmail.com serlidamayanti07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah pola gosok gigi pada anak terutama pada kalangan anak TK. Penelitian ini bertujuan untuk mendemonstrasikan cara menggosok gigi yang benar dalam kegiatan sehari-hari di kelurahan pujidadi, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di kelurahan pujidadi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Uji validitas instrumen menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan hasil butir soal yang valid 10 butir dari 15 pertanyaan. Uji realibititas menggunakan rumus Alpha Crobach sebesar 0.863 sehingga instrument tersebut reliabel.

Kata Kunci: Demomnstrasi Gosok Gigi

Abstract

This research was motivated by the problem of tooth brushing patterns among kindergarten children. This research aims to demonstrate correct tooth brushing in daily activities in the Pujidadi sub-district. This research is a quantitative descriptive research using survey methods, data collection techniques using questionnaires. Population in this study were the elderly in Pujidadi sub-district. Data analysis used descriptive analysis expressed in percentage form. Instrument validity test used the Pearson Product Moment formula with 10 valid questions out of 15 questions. Rehabilitation test used Crobach's Alpha formula of 0,750 so that the instrument it's reliable

Keywords: Demonstrate Correct Tooth Brushing

1. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan Sasaran pembangunan kesehatan yang perlu diperhatikan di dalam masyarakat terutama pada anak-anak, karena Gigi dan mulut merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik, jika tidak dijaga dengan baik maka akan berakibat masalah pada organ tersebut. Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan cara sikat gigi yang benar. Cara melakukan sikat gigi yang benar akan memaksimalkan kebersihan area gigi dan menghindari masalah yang muncul pada gigi dan mulut. Banyak permasalahan yang akan timbul seperti gigi berlubang, gusi berdarah, gusi bengkak dan sebagainya. Tujuan dari kuliah kerja nyata ini adalah untuk memberikan edukasi pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi dengan cara melakukan sikat gigi yang benar pada anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan.. Sebuah studi mengatakan bahwa selama dekade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan. Kerusakan gigi yang terjadi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya. Pada anak usia dini gigi yang tumbuh merupakan gigi susu yang akan lepas dan berganti dengan gigi yang baru. Namun dalam hal ini, menjaga kesehatan gigi sedini mungkin adalah hal yang dapat menjadi pembiasaan bagi anak hingga dewasa. Kesehatan gigi anak masih menjadi tanggungjawab dan perhatian orang tua, artinya anak masih bergantung kepada orang tua dalam menjaga dan merawat kesehatan giginya. Perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi biasanya ditunjukkan dengan cara menyikat gigi secara teratur. Namun terkadang hal tersebut tidak berbanding lurus dengan pola makan yang dijalani oleh anak. Anak usia dini masih sangat menggemari makanan dan minuman yang mengandung banyak gula. Kebiasaan anak yang mengkonsumsi makanan dan minuman yang banyak mengandung gula belum diimbangi dengan perawatan gigi yang baik dan benar. Karies gigi telah dianggap sebagai komponen penting dari beban penyakit mulut global. Persepsi dan pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi anak mempengaruhi sikap dan tindakan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak serta menentukan status kesehatan gigi anak. Sebagai orang tua perlu mengajarkan kepada anak bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar, kapan waktu yang tepat untuk menggosok gigi, dan rutin membawa anak untuk memeriksa status kesehatan giginya. Pengaruh tingkat keluarga ini dimediasi terutama melalui orang tua dan pengasuh dengan siapa anak-anak prasekolah menghabiskan

sebagian besar waktu. Rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi bagi anak usia sekolah disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Menurut konsep Pedodontic Treatment Triangle, pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi anak ditentukan oleh interaksi dari tiga komponen yaitu anak sebagai penerima layanan, petugas kesehatan sebagai motivator dan penyedia layanan serta orang tua sebagai motivator dan pengambil keputusan dalam perawatan gigi anak. Dengan itu Orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak. Menurut Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi antara anak, orang tua dan dokter gigi. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak.

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada anak di kelurahan pujidadi Binjai

2.2 Alat Bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- ExerciseBed
- Booklet
- Poster

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data anak)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kelurahan pujidadi: demonstrasi gosok gigi pada anak

3. LAPORAN KEGIATAN

3.1. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap:

3.1.1. Koordinasi dengan Kelurahan pujidadi Binjai

Koordinasi dengan kelurahan pujidadi telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditanda tangannya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga dalam bentuk penyuluhan kepada anak tk (PKM) kelurahan pujidadi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk

menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan anak tk secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2. Koordinasi dengan Pengurus Organisasi Kelurahan pujidadi Binjai

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus kelurahan pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus kelurahan dataran tinggi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah rabu, 18 januari 2023 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3. Persiapan Tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antaralain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta kualitas kelapa sawit dan pengolahan limbah (terlampir).

3.2. Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal rabu, 18 januari 2023 di Tk Kemuning. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan Data Sekunder Hasil Pemeriksaan Gigi Pada Anak

Data tentang kondisi umum anak Tk kelurahan Pujidadi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan januari 2023, yang terdiri dari jenis kelamin dan umur yang menjadi factor diadakannya edukasi menggosok gigi yang baik dan benar pada anak.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana pada rabu, 18 Januari 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi kesehatan gigi anak Tk yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang demonstrasi yang berhubungan dengan konsep sosialisasi gosok gigi dengan simulasi yang sehat dan aman sesuai dengan prosedur. Pengabdian Masyarakat saat ini, yang bertempat di TK Kemuning Kelurahan Pujidadi Binjai yang dilaksanakan

pada tanggal 18 Januari 2023, yang diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari anak Tk Kemuning yang ada di kelurahan Pujidadi serta kader pemilik dan pengurus harian Tk Kemuning kelurahan Pujidadi. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/i Akper Kesdam I/BB Binjai dan dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.

Gambar 1. Foto bersama anak Tk Kemuning yang bisa menjawab pertanyaan dari Narasumber



(a)

(b)



Gambar 2. (a) & (b) Foto Selama Kegiatan Pengabdian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah berbentuk demonstrasi. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada anak agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan demonstrasi dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran masyarakat tersebut mengenai pentingnya mengetahui bagaimana cara menggosok gigi yang tepat. Dari 25 orang, hanya 7 orang yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai mobilisasi pasca melahirkan hasil posttest hampir semua (50%) peserta didik bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa demonstrasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik Yayasan Alkahffah tentang demonstrasi gosok gigi.

5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk demonstrasi
2. Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari pengurus kelurahan setempat dan masyarakatnya. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyuluhan mobilisasi dini ibu pasca melahirkan untuk membantu memulihkan kondisi tubuh. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 25 peserta didik hanya 7 masyarakat yang mampu menjawab quisioner setelah diberikan penyuluhan hampir semua siswa (50 %) sudah mengetahui tentang demonstrasi gosok gigi pada anak. Kepada pihak pengurus agar dapat memberikan bimbingan serta pengawasan kepada peserta didik agar mereka bisa menerapkan pengabdian tersebut.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran pengabdian sebagai periode penting untuk meningkatkan tentang demonstrasi gosok gigi pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Nur Arifah, 2016, *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi Pelajar Smp/Mts Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin 2011*. Pdf ?sequence= 4&isAllowed=y di akses pada tanggal 10 maret 2019.
- A Rachmawati, 2019, *Efektivitas Menyikat Gigi Menggunakan Kayu Siwak dengan Sikat Gigi Konvensional Terhadap Penurunan Debris Indeks Siswa MI Ma'arif Candran Yogyakarta*. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/715/4/Chapter%2520II.pdf> di akses pada tanggal 17 maret 2019..

-
- Astoeti, T E, 2006. *Total Quality Management Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Erwana, A F, 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta: Andi.
- Gusti, D, 2018, *Pengaruh Kesehatan Memakai Metode Penyuluhan Dengan Teknik Demonstrasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMKN 2 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota*, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/862> di akses pada tanggal 11 maret 2019.
- Herijulianti, E, T Svasti Indriana, S Artini, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, R, A Tandiar, 2016. *Kesehatan Gigi dan Mulut Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu?*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoatmodjo, S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pintauli, S, T Hamada, 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat; Pencegahan dan Pemeliharaannya*. Medan: USU Press.
- Riskesdas 2018, *Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil % 20 Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf) di akses pada 28 febuari 2019.